

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Lokasi dan Waktu Penelitian.**

Populasi dalam penelitian ini adalah Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) di Pemerintah Kota Yogyakarta yang meliputi bagian keuangan kantor Dinas-dinas serta Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD). Penelitian dilakukan pada bulan Februari 2019 dengan menyebarkan kuesioner kepada responden yang ditentukan sesuai pada teknik pengambilan sampel.

##### **B. Jenis data.**

Jenis Data dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Sumber data penelitian ini menggunakan data primer. Data primer adalah data yang diperoleh dengan *survey* lapangan yang menggunakan semua metode pengumpulan data original. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data primer, yaitu berupa kuesioner.

##### **C. Teknik pengambilan sampel.**

Pemilihan sampel atas responden menggunakan *purposive sampling*. Pemilihan *purposive sampling* karena kriteria yang telah ditetapkan oleh peneliti (Desi dan Ertambang 2008, dalam Zuliarti, 2012). Kriteria responden adalah:

- 1) Para pegawai yang melaksanakan fungsi akuntansi/tata usaha keuangan pada SKPD.
- 2) Responden pada penelitian ini adalah kepala subbagian keuangan dan staf keuangan, serta setiap SKPD ditetapkan secara cluster sampling sebanyak 5 orang menjadi responden. Alasan pemilihan sampel tersebut karena karyawan atau pegawai yang menjabat pada posisi tersebut mengetahui perihal tentang pelaporan keuangan.

#### **D. Teknik pengumpulan data**

Data yang terkumpul merupakan data primer yang bersifat kuantitatif. Data diperoleh langsung dari responden dengan memberikan kuesioner kepada pegawai bagian keuangan dari SKPD di Kota Yogyakarta. Kuesioner diberikan kepada responden untuk mengetahui informasi tentang pengaruh tekanan eksternal, komitmen manajemen, dan aksesibilitas terhadap transparansi pelaporan keuangan.

#### **E. Definisi operasional variabel penelitian**

##### **1.) Variabel Penelitian**

Variabel penelitian ini terdiri dari 3 variabel independen dan 1 variabel dependen. Variabel independen pada penelitian ini adalah tekanan eksternal (X1), komitmen manajemen (X2) dan aksesibilitas laporan keuangan (X3). Variabel dependen pada penelitian ini adalah transparansi pelaporan keuangan (Y).

## 2.) Tekanan Eksternal

Tekanan eksternal adalah dorongan yang berasal dari luar organisasi yang bersifat mendukung atau menolak yang mampu mempengaruhi pertimbangan dalam melaksanakan tugas, keputusan dan tanggungjawab pada sebuah organisasi. Pengukuran variabel ini menggunakan indikator yang dikembangkan oleh Basuki dan Ridha (2012) terkait tekanan eksternal, yaitu: terbitnya UU dan peraturan terkait transparansi, tuntutan Gubernur/Bupati/Walikota, pemberitaan di media massa, meningkatnya kritik masyarakat, perhatian LSM dan tuntutan dari pengusaha atau komunitas bisnis. Variabel ini diukur dengan skala likert 1-5. Variabel ini diberikan 5 alternatif jawaban yaitu:

- a.) Sangat Tidak Setuju (STS) diberi skor 1
- b.) Tidak Setuju (TS) diberi skor 2
- c.) Netral (N) diberi skor 3
- d.) Setuju (S) diberi skor 4
- e.) Sangat Setuju (SS) diberi skor 5.

## 3.) Komitmen Manajemen

Komitmen manajemen adalah sikap yang berasal dari dalam diri sendiri terhadap segala sesuatu yang ada pada organisasi tempat bekerja termasuk dengan pekerjaannya. Pengukuran variabel ini menggunakan indikator yang dikembangkan oleh Basuki dan Ridha

(2012) terkait komitmen manajemen, yaitu: keinginan manajemen puncak, perlunya pembenahan, peningkatan standar pendidikan anggota organisasi, membangun budaya etis, kebutuhan SKPD dan partisipasi masyarakat. Variabel ini diukur dengan skala likert 1-5.

Variabel ini diberikan 5 alternatif jawaban yaitu:

- a.) Sangat Tidak Setuju (STS) diberi skor 1
- b.) Tidak Setuju (TS) diberi skor 2
- c.) Netral (N) diberi skor 3
- d.) Setuju (S) diberi skor 4
- e.) Sangat Setuju (SS) diberi skor 5.

#### 4.) Aksesibilitas Laporan Keuangan

Aksesibilitas dalam laporan keuangan merupakan kemudahan atau sarana yang diberikan pemerintah daerah kepada pihak-pihak yang memiliki kepentingan terutama masyarakat luas. 3 indikator yang mempengaruhi aksesibilitas yaitu: terbuka di media massa, mudah di akses, ketersediaan informasi. Variabel ini diukur dengan skala likert

1 – 5. Variabel ini diberikan 5 alternatif jawaban yaitu:

- a.) Sangat Tidak Setuju (STS) diberi skor 1
- b.) Tidak Setuju (TS) diberi skor 2
- c.) Netral (N) diberi skor 3
- d.) Setuju (S) diberi skor 4
- e.) Sangat Setuju (SS) diberi skor 5

## 5.) Transparansi Pelaporan Keuangan

Transparansi adalah keterbukaan yang dilakukan oleh pemerintah terkait pengelolaan keuangan yang disajikan secara jujur dan akuntabel, serta disampaikan kepada publik secara terbuka sebagai bentuk tanggungjawab dalam mengelola dana dari masyarakat. Pengukuran variabel ini menggunakan indikator yang dikembangkan oleh Basuki dan Ridha (2012) terkait transparansi pelaporan keuangan, yaitu: menyampaikan keberhasilan dan ketidakberhasilan SKPD melalui laporan keuangan, menyediakan laporan keuangan secara akurat dan tepat waktu, menyediakan informasi keuangan mengenai input, output dan outcome secara terbuka, dan menyediakan akses kepada pihak-pihak yang memiliki kepentingan atas laporan keuangan. Variabel ini diukur dengan skala likert 1-5. Variabel ini diberikan 5 alternatif jawaban yaitu:

- a.) Sangat Tidak Setuju (STS) diberi skor 1
- b.) Tidak Setuju (TS) diberi skor 2
- c.) Netral (N) diberi skor 3
- d.) Setuju (S) diberi skor 4
- e.) Sangat Setuju (SS) diberi skor 5.

## **F. Uji kualitas instrumen dan data.**

### 1.) Uji Validitas

Uji Validitas adalah pengujian untuk mengukur valid atau tidaknya kuesioner dalam sebuah penelitian. Apabila instrumen tersebut valid, berarti instrument tersebut benar-benar dapat mengukur sesuatu yang akan diukur (Nazaruddin dan Basuki, 2015). Uji validitas dilakukan dengan uji korelasi antar skor item-item pertanyaan dengan skor total (*Pearson Corelation*). Untuk menentukan valid atau tidaknya, uji validitas mensyaratkan masing-masing item harus berkorelasi positif dengan skor total (*Pearson Corelation*)  $\geq 0,25$ .

### 2.) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah alat-alat ukur data pada dasarnya menunjukkan tingkat ketepatan, keakuratan, kestabilan atau konsisten yang baik dalam mengungkapkan gejala tertentu dari sekelompok individu, walaupun dilakukan dalam waktu yang berbeda. Uji reliabilitas dilakukan terhadap pertanyaan-pertanyaan yang sudah dinyatakan valid, kemudian untuk mengetahui sejauh mana pengukuran tetap konsisten jika dilakukan diwaktu berbeda. Uji reliabilitas intrumen penelitian dilaksanakan dengan melihat konsistensi koefisien *Cronbach Alpha* untuk semua variabel.

### 3.) Uji Penyimpangan Asumsi Klasik

#### a.) Uji Normalitas Data

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel berdistribusi normal atau tidak. Peneliti melakukan pengujian normalitas dengan Uji *Kolmogorov smirnov test* dengan tingkat signifikansi 0,05. Jika *p value* < 0,05 maka data tersebut tidak berdistribusi normal, tetapi apabila *p value* > 0,05 maka data berdistribusi normal.

#### b.) Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas adalah untuk melihat ada atau tidaknya korelasi tinggi antara variabel-variabel independen dalam suatu model regresi linear berganda. Jika ada korelasi yang tinggi diantara variabel-variabel independen, maka hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen menjadi terganggu (Nazaruddin dan Basuki, 2015). Untuk mengetahui ada tidaknya multikolinearitas pada model regresi adalah dengan menilai nilai *tolerance* dan varian faktor (VIF). Model regresi yang bebas multikolinieritas yaitu :

- a. VIF lebih kecil dari ( $VIF < 10$ )
- b. *Tolerance* lebih besar dari 0,1 ( $Tolerance > 0,1$ )

### c.) Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas menunjukkan bahwa varian variabel tidak sama untuk semua pengamatan. Jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homokedastisitas. Model regresi yang baik adalah homokedastisitas atau tidak terjadi heterokedastisitas.

## G. Uji hipotesis dan analisis data

Penelitian ini menggunakan model regresi linear berganda, karena terdiri dari variabel dependen dan beberapa variabel independen. Sehingga model regresi yang dikembangkan untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan adalah:

$$\underline{Y = a + B_1X_1 + B_2X_2 + B_3X_3 + e}$$

Keterangan:

Y = Transparansi Pelaporan Keuangan

a = konstanta

B1-B3 = Koefisien regresi dari variable independen

X1 = Tekanan Eksternal

X2 = Komitmen Manajemen

X3 = Aksesibilitas

e = Koefisien Error

### 1.) Uji Spesifikasi parameter Individual (Uji t)

Uji spesifikasi parameter individual digunakan untuk membuktikan apakah hipotesis yang diajukan berdasarkan variabel-variabel independen terhadap variabel dependen memiliki pengaruh secara parsial. Pengujian ini menggunakan tingkat keyakinan 95% atau dengan tingkat signifikansi sebesar 5%. Pengujian terhadap hipotesis-hipotesis tersebut menggunakan ketentuan sebagai berikut:

- a.) Jika  $p \text{ value (sig)} < \alpha (0,05)$  maka  $H_a$  diterima
- b.) Jika  $p \text{ value (sig)} > \alpha (0,05)$  maka  $H_a$  ditolak

### 2.) Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R<sup>2</sup>*)

Tujuan dilakukannya pengujian determinasi (*Adjusted R<sup>2</sup>*) adalah untuk mengukur sejauh mana kemampuan model dalam menjelaskan variasi pada variabel dependen. Koefisien determinasi ada para rentan angka 0 sampai dengan 1 ( $0 \leq \text{Adjusted } R^2 \leq 1$ ). Dari keterangan tersebut dapat diartikan, bila  $\text{Adjusted } R^2 = 0$  menunjukkan tidak adanya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Bila  $\text{Adjusted } R^2$  semakin besar, maka ada pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Sebaliknya, bila  $\text{Adjusted } R^2$  semakin kecil atau mendekati nol maka dapat diartikan bahwa pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen sangat kecil.

### 3.) Uji Signifikansi (Uji F)

Tujuan dilakukan uji nilai F adalah untuk mengetahui apakah semua variabel independen memberikan pengaruh terhadap variabel dependen secara bersama-sama. Pengujian ini menggunakan nilai signifikansi. Jika  $sig < 0,05$  maka variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen secara bersama-sama. Begitupun sebaliknya, jika  $sig > 0,05$  maka variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.